

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan wilayah pelaksanaan

Lokasi Penelitian : Lokasi Pemberian Asuhan Kebidanan ini dilakukan di PMB Komariah S,ST di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan: Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ny.I dengan anemia dilakukan pada November 2024 – Mei 2025

B. Subjek laporan kasus

Subjek laporan hasil adalah Ny I G1P0A0 dengan kiteri sebagai berikut.

1. Hamil Trimester III
2. Anemia ringan (10,2 gr/dl)
3. Kehamilan Fisiologis
4. Mau berkerjasama dengan penulis untuk di berikan asuhan pemberian pisang ambon dan tablet FE.

C. Instrumen pengumpulan data

Dalam kasus ini instrumen pengumpulan data adalah format pengkajian ibu hamil serta buku KIA.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka pada Ny I G1P0A0, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Anamnesa

Tujuan dari anamnesa adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai gejala yang dirasakan atau diderita pasien.

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada Ny. I inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ny. I telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Aukultasi

Pada kasus Ny. I aukultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung janin dan pernapasan ibu.

c. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, dan buku KIA

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus Di PMB Komariah dengan anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :
 - a. Lembar observasi
 - b. Alat tulis :
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen
2. Alat untuk Pemeriksaan Fisik
 - a. Stetoskop
 - b. Tensi
 - c. Handscone
 - d. Thermometer
 - e. Jam Tangan
 - f. Timbangan
 - g. Alat pengukur tinngi badan (cm)
 - h. Alat ukur LILA
 - i. Penlight
 - j. Reflex memer
 - k. Alat yang di gunakam dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
3. Bahan yang digunakan antara lain:
 - a. Stik Hemoglobin Easy Touch
 - b. Lancet
 - c. Kapas alcohol
 - d. Pisang ambon
 - e. Tablet Fe

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	24 Mei 2025	14.00	<ol style="list-style-type: none"> Memperkenalkan diri kepada pasien. Dilakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. Dijelaskan pada ibu maksud dan tujuan. Dilakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. Dipastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus. Melakukan pemeriksaan pada ibu <ol style="list-style-type: none"> Dilakukan pengkajian data pasien. Dilakukan anamnesa terhadap pasien. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. Dilakukan palpasi dan akultasi Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu mudah lelah dan letih, sering mengantuk, pucat, pusing, lemah. Diakukan pemeriksaan Hemoglobin Menjelaskan hasil pemeriksaan. Diberikan edukasi kesehatan mengenai tanda bahaya anemia dalam kehamilan. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi fe seperti Pisang Ambon. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang dihari selanjutnya.
2.	25 Mei 2025	10.00	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan pemeriksaan pada ibu dan tanda – tanda vital

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe setiap hari pagi dan sore sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe seperti yang sudah dianjurkan 6. Memberitahu pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.
3.	26 Mei 2025	17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan pada ibu dan tanda – tanda vital. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dan cek HB. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 5. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan untuk mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe seperti yang sudah dianjurkan. 6. Memberitahu pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang.
4.	27 Mei 2025	17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan pada ibu tanda – tanda vital.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi pisang ambon sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). 5. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi pisang ambon yang mengandung zat besi tinggi untuk mencegah dan mengatasi anemia. 6. Menganjurkan kepada suami ibu agar dapat mengingatkan ibu untuk mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe seperti yang sudah dianjurkan. 7. Memberitahu pada ibu akan dilakukan kunjungan ulang.
5.	28 Mei 2025	17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi pisang ambon sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu. 4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe yang mengandung zat besi
6.	29 Mei 2025	17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk secara teratur mengonsumsi pisang ambon sesuai dengan anjuran yang diberikan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh ibu.

			4. Memotivasi ibu untuk terus mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe yang mengandung zat besi
7.	30 Mei 2025	17.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan pada ibu tanda – tanda vital dan HB. 2. Diberitahu ibu hasil pemeriksaan. 3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah rutin mengonsumsi pisang ambon yang dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan. 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. 6. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi. 7. Memberi apresiasi kepada suami ibu karena kadar hemoglobin sudah berhasil membantu ibu untuk mengonsumsi pisang ambon dan tablet fe. 8. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan.